

## **ANALISIS INTERAKSI SOSIAL ATLET BOLA VOLI KLUB ANANTA KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2017**

**Yulia Ratimiasih**

PJKR, FPIPSKR, Universitas PGRI Semarang  
yuliaratimiasih@upgris.ac.id.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk : menganalisis interaksi sosial atlet bola voli klub Ananta Kabupaten Semarang. Ditinjau dari interaksi sosial yang terdiri dari kerjasama, persaingan, pertentangan dan persesuaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di lapangan klub Ananta dan subyek penelitian dengan jumlah 12 orang terdiri dari atlet, pelatih, orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menggambarkan kerjasama atlet klub Ananta terjalin baik karena adanya saling terbuka dan saling menghargai, persaingan positif di setiap atlet mampu menjadikan prestasi yang lebih baik, Pertentangan tidak menghambat aktivitas klub Ananta dan persesuaian akan terselesaikan dengan adanyamusyawarah atlet, pelatih dan orang tua. Segala bentuk interaksi sosial akan berjalan dan teratasi dengan baik dikarenakan kesadaran setiap individu yang mampu menjalani dan menerima dengan baik.

**Kata Kunci** : analisis, interaksi sosial, klub Ananta

## PENDAHULUAN

Olahraga merupakan gerak insan pada motorik dan memandang unsur permainan, yang melibatkan aspek jasmani dan rohani dalam satu kesatuan yang utuh (Mutohir, 2008:1). Kebanyakan orang memandang olahraga sebagai aktivitas melepas lelah dan mudah, yang digunakan sebagai wahana perolehan pengalaman yang unik dalam proses pembentukan potensi manusia dan pembinaan prestasi.

Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menerangkan bahwa olahraga merupakan segala kegiatan yang sistematis untuk membina dan mendorong serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Dilihat dari arah tujuan, waktu dan kegiatan orang dalam berolahraga merupakan sebuah fenomena yang sangat relevan dengan kehidupan sosial.

Dari pengertian olahraga di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga merupakan aktivitas jasmani yang berbentuk permainan, perlombaan atau pertandingan karena bentuk setiap orang untuk mempertahankan kesehatan mempunyai cara yang berbeda-beda dengan mencapai tujuan prestasi atau kesenangan serta rekreasi.

Aktivitas olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan maupun pembinaan salah satunya yaitu olahraga bola

voli. Cabang olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah banyak penggemarnya di masyarakat dan berbagai tingkat usia, hal ini dibuktikan dengan banyaknya klub bola voli dan kejuaraan bola voli yang rutin diadakan. Olahraga bola voli juga telah resmi dipertandingkan di PON, SEA Games, maupun ASIAN GAMES bahkan Olimpiade.

Bola voli merupakan permainan tim atau regu yang masing-masing jumlah pemain dalam setiap regu yang sedang bermain adalah 6 orang ditambah 6 orang lagi sebagai cadangan. Sistem penilaiannya, regu yang gagal menyeberangkan bola (mati) lawan dapat nilai (*rally point*), dan servis dilakukan bagi regu yang memperoleh nilai serta dilakukan di belakang garis bidang lapangan sendiri. Setiap regu tidak diperkenankan memainkan bola lebih dari tiga kali sentuhan sebelum bola melewati net, kecuali *block*. Selama bola dalam permainan semua pemain tidak boleh menyentuh net dan melewati garis tengah masuk ke daerah lawan. Penentuan kemenangan pada permainan ini dinyatakan bila salah satu regu mendapat nilai 25 pada setiap setnya dan mencari selisih 2 angka bila terjadi nilai 24-24 (*deuce*) sampai tak terbatas. Bila terjadi kedudukan yang sama (2-2) maka set ke-5 hanya sampai pada nilai 15, dan bila terjadi nilai 14-14 (*deuce*) maka mencari selisih angka 2 sampai tak terbatas. Sedangkan penentuan kemenangan pertandingan apabila salah satu regu menang

dengan 3 set, misalnya 3-0, 3-1, atau 3-2 (Suharno HP, 2008:6-9).

Permainan bola voli telah berkembang luas di setiap lapisan masyarakat sebagai olahraga yang mengisi waktu senggang dan untuk memperoleh kegembiraan dan kesenangan. Tujuan lain permainan bola voli sebagai olahraga resmi yang mampu berprestasi di daerah nasional maupun internasional.

Dalam pembinaan juga dilakukan dengan memanfaatkan perkumpulan olahraga untuk menumbuhkan pusat pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dengan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Pembinaan merupakan modal awal bagi PBVSI di masing-masing daerah dalam mengembangkan kualitas olahraga bola voli dan merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi. Proses latihan dalam pembinaan harus dilakukan terus menerus, serius, tidak mengenal lelah dan secara bertahap (Harsono, 2005:100)

Masing-masing klub mempunyai kualitas yang berbeda-beda, seperti halnya klub Ananta Kabupaten Semarang yang mempunyai kekurangan dan kelebihan. Klub Ananta merupakan klub bola voli yang berada di desa Tlogo. Atlet yang tergabung dalam klub bola voli Ananta sebagian besar berasal dari desa Tlogo. Klub yang sudah berdiri sejak tahun 2002 mempunyai andil dalam perkembangan olahraga di desa Tlogo.

Klub Ananta merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia dalam

berprestasi dan melalui kegiatan olahraga ini bisa didapatkan banyak manfaatnya, khususnya pertumbuhan fisik, mental dan sosial.

Interaksi sosial sering terjadi di dalam kegiatan olahraga, khususnya dalam olahraga permainan maupun pertandingan. Hubungan yang di maksud merupakan hubungan yang menyangkut antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya (Soerjono Soekanto, 2005:67)

Proses interaksi sosial dapat terjadi apabila dua individu maupun kelompok terdapat kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan penyampaian suatu informasi dan pemberian tafsiran terhadap informasi yang disampaikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang selama ini terjadi di antaranya kerjasama, persaingan, pertentangan, dan persesuaian (Slamet Santoso, 2004:12). Interaksi olahraga dapat dilihat salah satunya dalam olahraga bola voli.

Dari uraian diatas dapat dilihat, permainan bola voli sangat membutuhkan bentuk interaksi sosial yang baik. Di klub Ananta yang berada di lingkungan masyarakat desa dibutuhkan interaksi sosial yang mampu menunjang kelangsungan prestasi individu maupun klub. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis interaksi sosial atlet bola voli klub Ananta Kabupaten Semarang. Ditinjau dari kerjasama, persaingan, pertentangan dan persesuaian.

## METODE

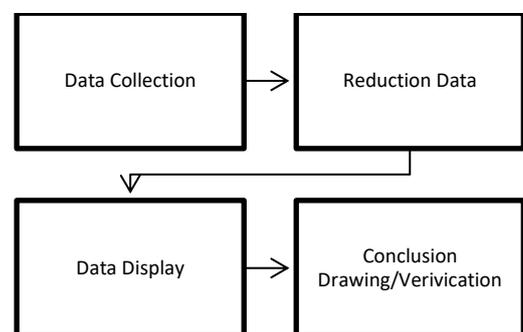
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang interaksi sosial atlet bola voli klub Ananta Kabupaten Semarang tahun 2017. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan klub Ananta desa Tlogo. Subyek penelitian yaitu klub Ananta terdiri dari atlet, pelatih, orang tua dengan jumlah 12 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2010:224). Observasi penelitian kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2010: 267). Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk menggali data tentang interaksi sosial klub bola voli Ananta yang terdiri dari atlet, pelatih, dan orang tua.

Keabsahan data merupakan faktor yang penting dalam suatu penelitian. Keabsahan data dilakukan dengan pengujian akan kebenarannya dalam memperoleh data yang akurat untuk mendukung hasil penelitian. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu

sumber data dan teknik pengumpulan data (Lexy J. Moleong, 2012:331).

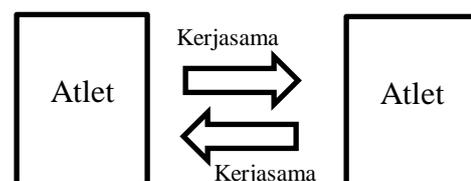
Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara pengumpulan data (*data collection*), mereduksi data dengan merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan data-data penting dan membuang data yang tidak perlu (*data reduction*), penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya (*data display*), dan penarikan kesimpulan dari data rumusan masalah atau tidak (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2010:247).



Gambar 1. Teknik Analisis Data

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penelitian ini, maka dapat dijelaskan mengenai rumusan masalah. Adapun bentuk-bentuk interaksi soal atlet bola voli klub Ananta sebagai berikut :

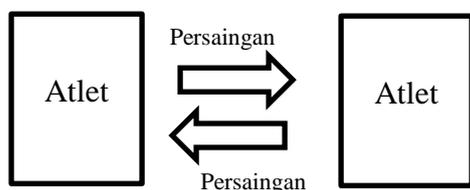


Gambar 2. Interaksi dalam Kerjasama Klub Ananta

Aktivitas dalam kegiatan klub Ananta tidak hanya mengajarkan teknik dasar bola voli dan permainan bola voli, tetapi mengajarkan bagaimana interaksi sosial terhadap sesama teman dan orang-orang sekitar.

Intensitas bertemu dan berkumpul atlet-atlet klub Ananta sangat sering terjadi, karena tempat tinggal yang berada di satu desa, sekolah yang sama dan bertemu di aktivitas latihan. Hal ini tidak menghambat setiap atlet untuk mengembangkan prestasi, memperkuat hubungan yang baik, saling terbuka dalam persoalan atau permasalahan dan menumbuhkan kerjasama.

Kerjasama yang baik terjadi di setiap atlet klub Ananta untuk kelancaran dalam kegiatan latihan dan mewujudkan tujuan bersama. Hal tersebut dapat dilihat dari kerjasama atlet saat memasang jaring atau peralatan bersama-sama sebelum kegiatan latihan, kerjasama pertandingan disaat kegiatan latihan dan melepas peralatan setelah kegiatan latihan.

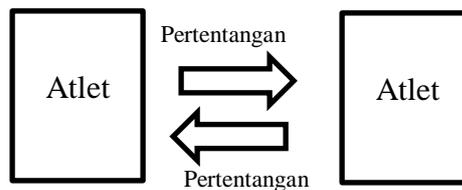


Gambar 3. Interaksi dalam Persaingan Klub Ananta

Persaingan yang ada di klub Ananta hanya terjadi di antara atlet, untuk mendapatkan posisi di tim klub Ananta. Setiap atlet klub Ananta saling bersaing untuk bisa masuk tim dan berprestasi, terlihat dari setiap hari melakukan

kerja keras dalam latihan dan menambah latihan sendiri di rumah.

Sungguh-sungguh saat latihan dan cara bermain dalam pertandingan sangat menentukan atlet dalam penilaian untuk bisa masuk dalam tim, kesalahan setiap atlet dalam pertandingan juga menentukan posisi pemain dalam kejuaraan berikutnya. Persaingan secara positif terjadi di setiap atlet, terbukti dari klub Ananta mampu berprestasi secara individu atau tim mengikuti kejuaraan di tingkat daerah maupun nasional.



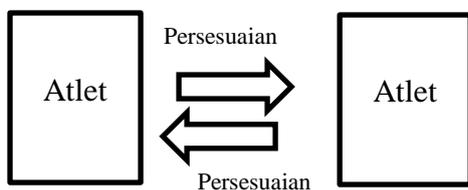
Gambar 4. Interaksi dalam Pertandingan Klub Ananta

Setiap klub bola voli mempunyai pendukung yang baik dan pendukung yang tidak baik, klub Ananta mempunyai pendukung yang sangat banyak ketika klub Ananta bertanding. Begitu juga dengan atlet-atlet klub Ananta mempunyai pendukung masing-masing. Dukungan yang diberikan kepada setiap atlet mampu menjadikan motivasi maupun penurunan mental.

Dukungan ini yang menyebabkan pertentangan disetiap individu atlet, ketika atlet yang banyak menerima dukungan dari pihak luar tetapi tidak mampu menunjukkan penampilan yang baik saat pertandingan. Setiap atlet akan menimbulkan pemikiran yang tidak baik dan menimbulkan pertentangan.

Pertentangan juga terjadi dari tokoh agama yang melihat atlet-atlet melakukan latihan di waktu beribadah, sedangkan di klub Ananta tidak pernah memperlakukan perbedaan agama dan mempersilahkan atlet-atlet untuk melaksanakan ibadah pada waktunya. Perbedaan keyakinan setiap atlet juga tidak menjadi permasalahan dan setiap atlet saling menghairgai.

Pertentangan ini mampu di atasi pelatih dengan adanya musyawarah bersama klub Ananta dan ibadah maupun latihan mampu berjalan dengan baik.



Gambar 5. Interaksi dalam Persesuaian Klub Ananta

Dalam klub Ananta mempunyai paguyuban, paguyuban yang terdiri dari orang tua wali murid yang mengikuti latihan di klub Ananta. Paguyuban ini melaksanakan pertemuan tiga bulan sekali untuk membahas permasalahan, kemajuan dan perkembangan klub Ananta.

Paguyuban klub Ananta ini merupakan kelompok yang membantu kegiatan klub Ananta, dalam kegiatan latihan maupun kegiatan pertandingan. Segala sesuatu yang akan dilaksanakan atau terjadi di klub Ananta akan di musyawarahkan oleh orang tua dalam

pertemuan rutin yang diselenggarakan paguyuban klub Ananta.

Permasalahan klub Ananta yang terjadi saat atlet mengalami kesulitan dalam memutuskan waktu beribadah saat latihan, yang menjadikan pertentangan antara atlet dan pihak lain. Permasalahan ini disampaikan dalam musyawarah paguyuban untuk mengakhiri perdebatan sehingga mendapatkan hasil, bahwa latihan tetap berlangsung dan dipersilahkan bagi yang melaksanakan ibadah.

Segala bentuk permasalahan dan pertentangan yang terjadi oleh atlet di klub Ananta mampu diselesaikan setelah musyawarah dengan paguyuban. Upaya ini merupakan wujud bahwa klub Ananta berdemokrasi dengan bentuk apapun untuk menyelesaikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama dalam kegiatan olahraga akan tercipta lebih baik ketika intensitas berkumpul lebih banyak, sikap saling terbuka dan saling menghargai akan mempererat kerjasama di setiap individu maupun kelompok. Persaingan yang positif di setiap individu mampu menjadikan prestasi yang lebih baik, Pertentangan dalam keyakinan yang berbeda-beda tidak menghambat kegiatan olahraga di setiap individu dan akan saling menghormati setiap perbedaan. Musyawarah ditekankan

dalam klub Ananta dalam persesuaian, sebagai proses sosial dalam menyelesaikan pertentangan, persaingan, dan permasalahan. Segala bentuk interaksi sosial akan berjalan dan terselesaikan dengan baik dikarenakan kesadaran setiap individu yang mampu menjalani dan menerima dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. (terjemahan Achmad Fawaid). Thousand Oaks, Callifornia: Sage publications (buku asli diterbitkan tahun 2009)
- Harsono. 2005. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Moleong, Lexy, J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutohir, T.C.,. 2008. *Secercah Harapan Buat Olahragawan*. Jakarta: PT. Sunda Kelapa Pustaka.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Jakarta : Galia Indonesia.
- Santoso, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&d*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharno, Hp. 2008. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.  
<https://www.google.co.id/search.pdf>  
(diunduh 2 Maret 2017)